

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan, persepsi pendapatan, dan perilaku menabung terhadap pengelolaan keuangan keluarga pada pekerja informal di Kabupaten Mojokerto. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan memiliki peran dalam meningkatkan pengelolaan keuangan keluarga pada pekerja informal di Kabupaten Mojokerto. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang dimiliki pekerja informal mengenai cara mengatur keuangan dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga secara lebih terarah. Pengetahuan mengenai perencanaan keuangan, pengaturan pendapatan, pengendalian pengeluaran, serta pertimbangan dalam mengambil keputusan keuangan menjadi hal penting dalam menciptakan pengelolaan keuangan keluarga yang lebih baik.
2. Persepsi pendapatan memiliki peran dalam mendukung pengelolaan keuangan keluarga pada pekerja informal di Kabupaten Mojokerto. Hal ini menunjukkan bahwa cara individu memandang dan menilai pendapatan yang diperoleh dapat memengaruhi cara dalam mengatur keuangan keluarga. Ketika pekerja informal memiliki pandangan yang positif terhadap pendapatan yang dimiliki, maka mereka cenderung lebih mampu menentukan prioritas kebutuhan, mengatur pengeluaran, serta menggunakan pendapatan secara lebih bijak.

3. Perilaku menabung memiliki peran dalam meningkatkan pengelolaan keuangan keluarga pada pekerja informal di Kabupaten Mojokerto. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan menyisihkan sebagian pendapatan dapat membantu individu dalam mempersiapkan kebutuhan yang akan datang serta mengurangi risiko kesulitan keuangan. Semakin terbentuk kebiasaan menabung, maka semakin terarah pula cara pekerja informal dalam mengatur dan merencanakan keuangan keluarga.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pekerja informal di Kabupaten Mojokerto, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan melalui kebiasaan menyusun anggaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan dan dana darurat. Upaya tersebut dapat membantu pekerja informal dalam mengelola keuangan keluarga secara lebih terencana dan efektif.
2. Bagi pemerintah daerah, lembaga keuangan, maupun instansi terkait, diharapkan dapat meningkatkan program edukasi dan pendampingan mengenai literasi keuangan bagi pekerja informal. Edukasi tersebut dapat difokuskan pada perencanaan keuangan keluarga, pengelolaan pendapatan, dan pentingnya menabung guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan keluarga, seperti sikap keuangan, gaya hidup, *locus of control*, pengendalian diri, maupun inklusi keuangan. Hal ini karena nilai *R-Square* sebesar 0,349 menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang dapat menjelaskan pengelolaan keuangan keluarga. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian pada kelompok masyarakat atau wilayah yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih beragam dan komprehensif.